

**PT PRICOL SURYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2019***

DAFTAR ISI**CONTENTS****Halaman/
Page****Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian*****Managements' Responsibility Statement of
Consolidated Financial Statements*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report*****Laporan Keuangan Konsolidasian*****Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 - 2

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Consolidated Statement of Profit or Loss and

Komprensif Lain Konsolidasian 3

Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 5

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 6 - 41

*Notes to The Consolidated Financial Statements***Informasi Tambahan*****Supplementary Information*****Laporan Keuangan - Induk Saja*****Financial Statements - Parent Only***

Laporan Posisi Keuangan 42 - 43

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Statement of Profit or Loss and

Komprensif Lain 44

Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas 45

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas 46

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan 47 - 60

Notes to The Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019**

**MANAGEMENT'S STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2019**

PT PRICOL SURYA INDONESIA

PT PRICOL SURYA INDONESIA

Manajemen PT Pricol Surya Indonesia menyatakan bahwa:

The Management of PT Pricol Surya Indonesia states that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pricol Surya Indonesia.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information of material fact.*
4. *We are responsible for internal control of PT Pricol Surya Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

These statements are made truthfully.

Karawang, 17 Mei 2019/ May 17, 2019

Untuk dan atas nama Direksi/
For and on behalf of Board of Directors



S. A. Gopalakrishnan
Direktur/ Director

Report No.: 00054/2.0812/AU.1/04/1/1104-2/V/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*

PT PRICOL SURYA INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pricol Surya Indonesia ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen Perusahaan atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen Perusahaan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The Company's management responsibility for the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Company's management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirement and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen Perusahaan, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pricol Surya Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatements of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the Company's management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pricol Surya Indonesia and its subsidiary as of March 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO



Suhardi, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1104/
License of Public Accountant Number AP.1104

17 Mei 2019/ May 17, 2019

Report No.: 00054/2.0812/AU.1/04/1/1104-2/V/2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Maret 2019

As of March 31, 2019


(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

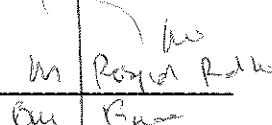
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	30,357,930	4h, 6	9,276,235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22,584,317	4i, 7	13,610,191	Trade receivables
Persediaan	8,257,693	4j, 8	8,780,345	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9,580,427	4p, 13a	31,285,374	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	799,924	4k, 9	1,023,092	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	71,580,291		63,975,237	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - bersih	29,461,156	4l, 10	33,862,241	Property, plant and equipment - net
Goodwill	-	4m, 25	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	720,797	4p, 13e	802,316	Deferred tax assets
Estimasi pengembalian pajak	2,071,256	4p, 13d	3,000,981	Estimated tax claim refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	32,253,209		37,665,538	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	103,833,500		101,640,775	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha	16,831,976	11	14,882,662	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	38,458,800	14a	37,141,200	Short-term bank loan
Utang pajak	906,234	4p, 13b	1,064,663	Taxes payable
Utang lain-lain	6,738,631	12	5,010,227	Other payables
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang	-	14b	3,095,100	Current maturities of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	62,935,641		61,193,852	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3,446,740	4o, 15	3,623,235	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3,446,740		3,623,235	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	66,382,381		64,817,087	TOTAL LIABILITIES

Karawang, 17 Mei 2019/ May 17, 2019

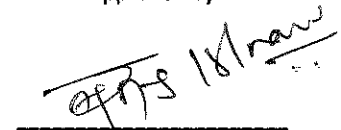
Prepared by



Reviewed by



Approved by



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Maret 2019

As of March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

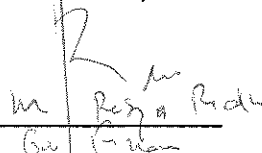
	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar dengan nominal USD1.000 (satuan penuh), setara dengan Rp10.110.000. Ditempatkan dan disetor penuh 7.500 saham	75,825,000	16	75,825,000	Authorized with par value of USD1,000 (full amount), or equivalent to Rp10,110,000. Issued and fully paid up of 7,500 shares
Selisih kurs setoran modal	13,543,700	17	13,543,700	Foreign exchange differences on paid-in capital
Kepentingan non-pengendali	(164,430)		(132,618)	Non-controlling interest
Komponen ekuitas lain	2,361,204		1,728,971	Other component equity
Saldo rugi	(54,114,355)		(54,141,365)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	37,451,119		36,823,688	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	103,833,500		101,640,775	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Karawang, 17 Mei 2019/ May 17, 2019

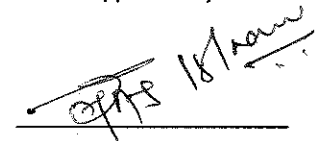
Prepared by



Reviewed by



Approved by



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

For the year ended March 31, 2019

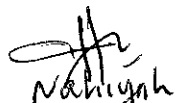
(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

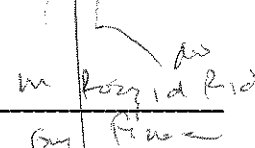
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN	65,312,709	4n, 18	86,477,009	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(53,195,514)	4n, 19	(66,343,504)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	12,117,195		20,133,505	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(12,440,409)	4n, 20	(14,915,259)	General and administrative
LABA OPERASI	(323,214)		5,218,246	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs	(1,091,014)	4n	(1,515,806)	Loss on forex
Pendapatan bunga	1,489,481	4n	770,637	Interest income
Beban keuangan	(4,948,093)	4n	(3,999,218)	Finance expense
Penyisihan penurunan nilai goodwill	-	4n, 25	(11,243,345)	Provision for impairment of goodwill
Laba operasi lain	6,382,824	4n	2,808,889	Other operating gain
Pendapatan (beban) Lain - bersih	1,833,198		(13,178,843)	Other Income (Expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN	1,509,984		(7,960,597)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PENYISIHAN PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Beban pajak kini	(1,644,011)	4p, 13c	(873,586)	Current tax expense
Manfaat/ (beban) pajak tangguhan	129,225	4p, 13e	(745,590)	Deferred tax benefits/ (expense)
	(1,514,786)		(1,619,176)	
RUGI BERSIH	(4,802)		(9,579,773)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lainnya	842,977		126,341	Other comprehensive income
Pajak terkait	(210,744)	4p, 13e	(31,585)	Related income tax
	632,233		94,756	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	627,431		(9,485,017)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Rugi bersih diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Entitas induk	27,010		(9,559,607)	Controlling entity
Keperentingan non-pengendali	(31,812)		(20,166)	Non-controlling interest
	(4,802)		(9,579,773)	
Laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Entitas induk	659,243		(9,464,851)	Controlling entity
Keperentingan non-pengendali	(31,812)		(20,166)	Non-controlling interest
	627,431		(9,485,017)	

Karawang, 17 Mei 2019/ May 17, 2019

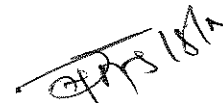
Prepared by



Reviewed by



Approved by



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance in paid up capital	Selisih kurs setoran modal/ Foreign exchange differences on paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Saldo rugi/ Accumulated losses	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo 31 Maret 2017	75,825,000	-	13,543,700	1,634,215	(44,581,758)	46,421,157	-	46,421,157
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	(112,452)	(112,452)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	94,756	(9,559,607)	(9,464,851)	(20,166)	(9,485,017)
Saldo 31 Maret 2018	75,825,000	-	13,543,700	1,728,971	(54,141,365)	36,956,306	(132,618)	36,823,688
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	632,233	27,010	659,243	(31,812)	627,431
Saldo 31 Maret 2019	75,825,000	-	13,543,700	2,361,204	(54,114,355)	37,615,549	(164,430)	37,451,119

Acquisition of subsidiary

Total comprehensive loss for the year

Total comprehensive income for the year

Balance as of March 31, 2017

Balance as of March 31, 2018

Balance as of March 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rugi bersih setelah pajak	(4,803)	(9,579,773)	<i>Net loss after tax</i>
Penyesuaian terhadap kas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile profit before tax to net cash used in operating activities:</i>
Depresiasi	4,202,057	5,404,666	<i>Depreciation</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	(3,768,981)	(594,347)	<i>Gain on disposal assets</i>
Penyisihan persediaan usang	106,340	52,908	<i>Provision inventories obsolescence</i>
Beban bunga	4,142,113	3,745,239	<i>Interest expenses</i>
Imbalan kerja	781,444	127,847	<i>Employee benefit</i>
Pendapatan bunga	(1,487,368)	(769,727)	<i>Interest income</i>
Beban penurunan nilai goodwill	-	11,243,345	<i>Impairment of goodwill</i>
Koreksi tagihan pajak	-	593,589	<i>Adjustment of tax claim</i>
Taksiran pajak penghasilan	1,514,787	745,589	<i>Provision of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:	5,485,589	10,969,336	<i>Operating cash flows before changes in current assets and short term liabilities:</i>
Perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:			<i>Changes in current assets and short term liabilities:</i>
Piutang usaha	(8,216,184)	19,511,632	<i>Trade receivables</i>
Piutang lainnya	2,271,173	4,404	<i>Other receivables</i>
Persediaan	416,312	4,536,673	<i>Inventories</i>
Aset lancar lain	(118,432)	(488,326)	<i>Other current assets</i>
Pajak dibayar dimuka	21,704,947	41,518	<i>Prepaid taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak	970,456	553,321	<i>Received of claim for tax refund</i>
Utang usaha	1,191,372	(28,753,702)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(201,169)	2,400,045	<i>Other current liabilities</i>
Utang pajak	(137,478)	308,526	<i>Taxes payable</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1,705,693)	-	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(114,962)	(1,970,324)	<i>Payment of employee benefits</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	21,545,931	7,113,103	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(78,958)	(298,922)	<i>Acquisition of property, plant and</i>
Penerimaan dari penjualan aset	4,046,967	1,695,756	<i>Proceed from disposal of assets</i>
Kerugian transaksi kombinasi bisnis	-	(728,570)	<i>Loss on business combination transaction</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	3,968,008	668,264	<i>Net cash flows provided from investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(1,777,501)	(3,006,996)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan pendapatan bunga	1,487,368	769,727	<i>Proceeds from interest</i>
Pembayaran bunga	(4,142,113)	(3,745,239)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan pinjaman	-	(441,531)	<i>Proceeds from loan</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,432,246)	(6,424,039)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	21,081,694	1,357,328	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	9,276,235	7,918,907	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	30,357,930	9,276,235	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan"), adalah sebuah perusahaan investasi langsung asing yang didirikan berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11/1970. Pendirian berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Desember 2005, DR. A. Paromuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C - 34667 HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 28 Desember 2005 dan diterbitkan di Lembaran Negara No. 15 tanggal 21 Februari 2006 Tambahan No. 1914. Perusahaan memperoleh persetujuan investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1141/I/PMA/2005 tanggal 13 Oktober 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 13 tanggal 11 Februari 2019 mengenai perubahan susunan direksi.

b. Bisnis dan Lokasi Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan terdiri memproduksi dan pemasaran instrumen *cluster*, pompa minyak dan sensor bahan bakar untuk pasar domestik dan ekspor. Perusahaan berdomisili di Karawang International City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2 Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pricol Surya Indonesia (the "Company"), is a foreign direct investment Company established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1/1967 as amended by Law No. 11/1970. The establishment based on Notary Deed No. 3 dated December 1, 2005 of DR. A. Paromuan Pohan, SH., LL.M., public Notary in Jakarta. This deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on its Decree No. C-34667 HT.01.01.TH.2005 on December 28, 2005 and published in the State of Gazette No. 15 dated February 21, 2006, Supplement No. 1914. The Company obtained the investment approval from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) based on its Decree No. 1141/I/PMA/2005 dated October 13, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 13 dated February 11, 2019 with respect to changes in the composition of Directors.

b. The Company's Business and Domicile

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities comprises producing and marketing of instrument cluster, oil pumps and fuel sensors for domestic and export market. The Company domiciled at Karawang international Industrial City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2 Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Damotharan Vijay Mohan	President Commissioner
Komisaris	Vikram Mohan	Commissioner
Komisaris	Keiji Nakajima	Commissioner
Komisaris	Krishnan Kutty Udhaya Kumar	Commissioner
Komisaris	Eddy Mulyadi	Commissioner
Presiden Direktur	Senthilkumar Kaliappan	President Director
Direktur	S.A Gopalakrishnan	Director
Direktur	Jose Varghese	Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah 45 orang.

The composition of the Boards of Commissioner and Directors of the Company as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

The number of permanent employee of the Company and its subsidiary as of March 31, 2019 and 2018 were 45 person, respectively.

d. Entitas Anak

Pada 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki 99% pada PT Sripri Wiring Systems ("Entitas Anak"). Anak Perusahaan didirikan pada tahun 2014 dan menjalankan usaha di bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya.

Total aset per 31 Maret 2019 dan rugi bersih periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp6.268.366 dan Rp3.181.225.

d. Subsidiary

On March 31, 2019, the Company has ownership interest of 99% of PT Sripri Wiring Systems, (the "Subsidiary"). The Subsidiary was established in 2014 and engaged in manufacturing of electric wire industry and other electronics.

Total aset at March 31, 2019 and net loss for the period ended March 31, 2019 before elimination are Rp6,268,366 and Rp3,181,225, respectively.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara-negara lain.

2. COMPLIANCE STATEMENT

The Company's Management stated that the consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and comply with all the requirements.

These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

3. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standards and interpretations issued and effective in January 1, 2018 but did not result in a significant effect on the financial statements of the Company are as follows:

- *SFAS 2 "Statement of Cash Flows"*
- *SFAS 46 "Income Taxes"*
- *SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*

The standards and interpretations that have been issued and effective in January 1, 2019 are as follows:

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*

The standards and interpretations that have been issued and effective in January 1, 2020 are as follows:

- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimana Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah kekuasaan suara dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak, atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan Entitas Anak walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah kekuasaan suara.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi jika dan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flow from operating was prepared using the indirect method.

b. Consolidation Principles

Consolidated financial statements comprised of the Company's financial statements and its subsidiary, where the Company controls, either directly or indirectly, more than half of voting power and has the ability to control its subsidiary, or the Company has the ability to control the subsidiary even though the voting power is less than or equal to half.

The subsidiary has been consolidated ever since the Company gained effective control, and will then be unconsolidated if and when the Company has released its control on its subsidiary.

All intra group asset and liabilities, equity, income, expense and cash flow relating to transaction between members of the Company and its subsidiaries is eliminated in full on consolidation.

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	14,244.00	13,756.00	US Dollar
Yen Jepang	128.56	129.06	Japan Yen
Rupee India	205.84	211.29	Indian Rupee

b. Consolidation Principles (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interest's share of subsequent changes in equity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Company and its subsidiary is Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss.

As at March 31, 2019 and 2018, the rates of exchange used were as follows:

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, yang didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - c) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties, as defined as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control over the reporting entity;
 - b) has significant influence over the reporting entity; or
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik ada atau tidak kesamaan pada syarat-syarat dan kondisi yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Perusahaan dan entitas anak hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, pinjaman ke pihak ketiga dan pinjaman ke pihak berelasi.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

The Company and its subsidiary classify their financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available for sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and its subsidiary only have financial assets classify as loans and receivables.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. The Company's loans and receivables comprises cash and cash equivalent, restricted cash and time deposits, trade receivables, retention receivables, loan to third parties, and loan to related parties.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

e. Aset Keuangan (lanjutan)Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

e. Financial Assets (continued)Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

e. Aset Keuangan (lanjutan)**e. Financial Assets (continued)**

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**Derecognition of Financial Assets**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

f. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL atau biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka tiga bulan atau kurang.

i. Piutang

Piutang pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade and other payables, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank which have no limitation of uses and time deposits with maturity three months or less.

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are established when there is objective evidences that outstanding amounts will not be able collected. Provision for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Property, Plant, and Equipment

Property, plant, and equipment are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such property and equipment when the cost is incurred.

Subsequent to initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if the recognition criteria are met.

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin	8
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

I. Property, Plant, and Equipment (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

20	<i>Building</i>
8	<i>Factory machinaries</i>
4	<i>Office equipment</i>
4	<i>Factory equipment</i>

The property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management has an opinion that it is probable that the title of the land right can be renewed/extended upon expiration.

l. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

m. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Property, Plant, and Equipment (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

m. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and the subsidiaries' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating units to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban dicatat saat sudah terjadi.

o. Imbalan KerjaImbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak membukukkan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- the Company have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Company retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- the cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses are recorded when incurred.

o. Employee BenefitsShort-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employments Benefits

The Company and its subsidiary provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No fund has been made to the defined benefit plans.

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan pada komponen ekuitas lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dan kerugian fiskal pada masa datang.

o. Employee Benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually using the Projected Unit Credit Method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses reported in other component equity.

Past service costs arising from amandemen or curtailment programs are recognized as expense when incurred.

p. Income Tax

Current tax expense in the statements of profit and loss and other comprehensive income is determined on the basis of taxable income for the year computed in accordance with the prevailing tax rules and regulations.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and for fiscal losses carried forward.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali saat pajak tangguhan berhubungan dengan item yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam ekuitas, dalam kasus ini, pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of reporting date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit and loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to other comprehensive income.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas		
Rupiah Indonesia	9,867	6,986
Dolar Amerika Serikat	36,636	19,666
	<u>46,502</u>	<u>26,652</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia	2,620,122	636,919
Bank SBI Indonesia	17,522	101,375
PT Bank International Indonesia	233,139	270,591
<u>US Dollars</u>		
PT Bank Danamon Indonesia (USD33.553,67; 2018: USD506.227,26)	477,938	6,963,668
Bank SBI Indonesia (USD406.537; 2018: USD87.426.05)	406,537	1,202,633
PT Bank International Indonesia (USD3.943,33; 2018: USD5.408,34)	56,169	74,397
	<u>3,811,427</u>	<u>9,249,583</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank International Indonesia	26,500,000	-
	<u>30,357,930</u>	<u>9,276,235</u>

Kas di bank menerima bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cash on hand		
Indonesian Rupiah	9,867	6,986
US Dollar	36,636	19,666
	<u>46,502</u>	<u>26,652</u>
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia	2,620,122	636,919
Bank SBI Indonesia	17,522	101,375
PT Bank International Indonesia	233,139	270,591
<u>US Dollars</u>		
PT Bank Danamon Indonesia (USD33,553.67; 2018: USD506,227.26)	477,938	6,963,668
Bank SBI Indonesia (USD406,537; 2018: USD87,426.05)	406,537	1,202,633
PT Bank International Indonesia (USD3,943.33; 2018: USD5,408.34)	56,169	74,397
	<u>3,811,427</u>	<u>9,249,583</u>
Time Deposit		
PT Bank International Indonesia	26,500,000	-
	<u>30,357,930</u>	<u>9,276,235</u>

Cash deposited with banks earned interest at the respective bank rates.

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Pricol Ltd.	16,048,846	4,546,097	Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.	97,453	279,288	Pricol Asia Pte. Ltd.
	<u>16,146,299</u>	<u>4,825,385</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kawasaki Motor Indonesia	2,236,722	1,464,350	PT Kawasaki Motor Indonesia
Suzuki Philipine Incorporated	1,442,359	942,842	Suzuki Philipine Incorporated
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	1,413,108	1,364,695	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
PT Suzuki Indomobil Motor	367,217	270,992	PT Suzuki Indomobil Motor
Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.	215,480	240,971	Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.
Denso Corporation Japan	135,318	1,348,323	Denso Corporation Japan
PT Adiputro Wirasejati	-	1,252,744	PT Adiputro Wirasejati
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	-	530,196	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Denso Sales Indonesia	-	403,771	PT Denso Sales Indonesia
PT Koti	-	395,778	PT Koti
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	627,814	570,144	Others (below Rp200,000)
	<u>6,438,018</u>	<u>8,784,806</u>	
Total piutang usaha	<u>22,584,317</u>	<u>13,610,191</u>	Total trade receivables

Berdasarkan reviu kolektibilitas piutang di akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Based on review of the collectibility of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that all receivables will collectible, accordingly no allowance for doubtful account were provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2019	2018	
Bahan baku	8,560,795	8,868,328	Raw materials
Barang dalam proses	721,101	643,150	Work in progress
Barang jadi	778,025	964,755	Finished goods
	<u>10,059,921</u>	<u>10,476,233</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan usang	(1,802,228)	(1,695,888)	Allowance for impairment of inventory obsolescence
	<u>8,257,693</u>	<u>8,780,345</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for impairment of inventories obsolescence are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1,695,888	1,642,980	Beginning balance
Penambahan	106,340	52,908	Additions
Saldo akhir	<u>1,802,228</u>	<u>1,695,888</u>	Ending balance

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Persediaan dilindungi oleh asuransi bencana alam dan segala risiko dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD3.000.000 (nilai penuh) dan USD3.000.000 (nilai penuh) per 31 Maret 2019 dan 2018, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada persediaan.

Inventories are covered by insurance against losses from earthquake and all risk with total sum insured amounting to USD3,000,000 (full amount) and USD3,000,000 (full amount) as of March 31, 2019 and 2018, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2019	2018	
Uang muka	280,500	280,500	Advances
Beban dibayar dimuka	519,424	742,592	Prepaid expenses
	<u>799,924</u>	<u>1,023,092</u>	

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 Maret 2019					March 31, 2019
Biaya Perolehan					Acquisitions Costs
Tanah	13,288,380	-	-	13,288,380	Landrights
Bangunan	21,252,618	-	-	21,252,618	Building
Mesin	21,018,235	67,521	541,626	20,544,130	Machinery
Peralatan kantor	5,447,734	11,437	15,000	5,444,171	Office equipment
Peralatan pabrik	16,516,731	-	3,175,871	13,340,860	Factory equipment
Subjumlah	<u>77,523,698</u>	<u>78,958</u>	<u>3,732,497</u>	<u>73,870,159</u>	Subtotal
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Bangunan	10,867,013	1,063,570	-	11,930,583	Building
Mesin	13,026,284	1,916,837	449,630	14,493,491	Machinery
Peralatan kantor	5,111,587	134,972	15,000	5,231,559	Office equipment
Peralatan pabrik	14,656,574	1,086,677	2,989,881	12,753,370	Factory equipment
Subjumlah	<u>43,661,457</u>	<u>4,202,057</u>	<u>3,454,511</u>	<u>44,409,003</u>	Subtotal
Nilai Buku	<u>33,862,241</u>			<u>29,461,156</u>	Book Value

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 Maret 2018					March 31, 2018
Biaya Perolehan					Acquisitions Costs
Tanah	13,288,380	-	-	13,288,380	Landrights
Bangunan	21,036,937	215,681	-	21,252,618	Building
Mesin	19,151,581	4,348,509	2,481,855	21,018,235	Machinery
Peralatan kantor	5,008,017	439,717	-	5,447,734	Office equipment
Peralatan pabrik	15,850,239	666,492	-	16,516,731	Factory equipment
Subjumlah	74,335,154	5,670,399	2,481,855	77,523,698	Subtotal
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Bangunan	9,752,578	1,114,435	-	10,867,013	Building
Mesin	11,058,225	3,275,541	1,307,482	13,026,284	Machinery
Peralatan kantor	4,761,201	350,386	-	5,111,587	Office equipment
Peralatan pabrik	12,750,376	1,979,161	72,964	14,656,574	Factory equipment
Subjumlah	38,322,380	6,719,523	1,380,446	43,661,457	Subtotal
Nilai Buku	36,012,774			33,862,241	Book Value

Per tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mungkin menimbulkan adanya penurunan nilai aset. Aset tetap digunakan untuk jaminan pinjaman bank (lihat Catatan 14).

Aset tetap dilindungi oleh asuransi bencana alam dan risiko lainnya dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD8.278.152 (nilai penuh) dan USD8.278.152 (nilai penuh) per 31 Maret 2019 dan 2018, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada aset tetap.

As of March 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiary did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment. Property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (see Note 14).

Property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from earthquake and other risk with total sum insured amounting to USD8,278,152 (full amount) and USD8,278,152 (full amount) as of March 31, 2019 and 2018, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on property, plant, and equipments assets.

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Pricol Ltd.	3,883,080	3,083,889	Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.	2,696,239	242,477	Pricol Asia Pte. Ltd.
Pricol Cargo Ltd.	801,747	451,978	Pricol Cargo Ltd.
Pricol Travel Ltd.	9,892	-	Pricol Travel Ltd.
	<u>7,390,958</u>	<u>3,778,344</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	5,490,509	5,302,404	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
Sai Paradise Machine	383,899	376,730	Sai Paradise Machine
PT Honoris Industry	312,765	296,903	PT Honoris Industry
PT Sopan Jaya Logistic	248,055	-	PT Sopan Jaya Logistic
PT Naga Pasific	209,526	209,526	PT Naga Pasific
PT JJ Lapp Cable SMI	143,658	206,873	PT JJ Lapp Cable SMI
PT Moda Grafics Auto Indonesia	116,043	218,897	PT Moda Grafics Auto Indonesia
PT Indonesia Hanshin Electric	-	1,347,671	PT Indonesia Hanshin Electric
PT Dharmawan Metal Mekanikal	-	469,429	PT Dharmawan Metal Mekanikal
PT Adyawinsa Dinamika Karawang	-	369,844	PT Adyawinsa Dinamika Karawang
PT Koti	-	283,655	PT Koti
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	2,536,562	2,022,386	Others (below Rp200,000)
	<u>9,441,017</u>	<u>11,104,318</u>	
	<u>16,831,975</u>	<u>14,882,662</u>	

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Biaya yang masih harus dibayar	2,722,958	2,418,931	Accrued expenses
Uang muka diterima	3,188,027	1,699,434	Advance receipt
Lainnya	827,646	891,862	Others
	<u>6,738,631</u>	<u>5,010,227</u>	

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a) Pajak dibayar dimuka

a) Prepaid taxes

	2019	2018	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak Penambahan Nilai	9,525,281	31,285,374	Value Added Tax
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak Penambahan Nilai	55,146	-	Value Added Tax
	<u>9,580,427</u>	<u>31,285,374</u>	

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b) Utang Pajak

b) Taxes Payable

	2019	2018	
Perusahaan:			<u>The Company:</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	89,697	55,100	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	7,261	5,833	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	79,291	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	4,662	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	404,966	425,917	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	25	25	Income Tax Article 4(2)
	581,240	491,536	
Entitas Anak:			<u>Subsidiary:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	57,693	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	515	14,400	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	11,465	162,759	Income tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	2,593	27,854	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 26	310,421	310,421	Income tax article 26
	324,994	573,127	
	906,234	1,064,663	

c) Pajak Kini

c) Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of comprehensive income and estimate taxable income are as follows:

	2019	2018	
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,509,984	(7,960,597)	Profit/ (loss) before consolidated income tax
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,245,628)	2,144,293	Profit/ (loss) before income tax subsidiary
Penyesuaian bagian Perusahaan	(38,294)	11,292,271	Adjustment for Company's portion
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	4,717,318	5,475,967	Profit before income tax the Company
Beda tetap:			<u>Permanent differences:</u>
Biaya karyawan	184,400	268,172	Employee costs
Hiburan	3,212	18,397	Entertainment
Bea, pajak dan perizinan	880,378	1,704,389	Rate, taxes and licenses
Donasi	6,000	370	Donation
Langganan keanggotaan	10,200	10,200	Membership subscription
Promosi dan sampel penjualan	7,557	103,006	Sales promotion and samples
Beban lain-lain	400,573	132,726	Sundry expenses
Beban kebun	-	33	Garden Expenses
Lainnya	(4,527)	5,634	Others
	6,205,111	7,718,895	

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c) Pajak Kini (lanjutan)

c) Current Tax

Beda sementara:				Temporary differences:
Penyusutan	(144,278)	(204,870)		Depreciation
Beban imbalan pascakerja	515,212	(1,917,376)		Post employee benefit expenses
	<u>370,934</u>	<u>(2,122,246)</u>		
Estimasi penghasilan kena pajak	6,576,045	5,596,649		Estimated taxable income
Kompensasi kerugian pajak tahun sebelumnya				Carry forward tax loss compensation
- 2016	-	(2,102,306)		2016
Estimasi penghasilan kena pajak	6,576,045	3,494,343		Estimated taxable income after
Beban pajak kini	1,644,011	873,586		Current tax expense
Kredit pajak:				Tax credit:
Pajak Penghasilan Pasal 22	(525,425)	(447,669)		Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	(713,620)	-		Income Tax Article 25
Kurang bayar/ (lebih bayar) pajak penghasilan badan				Underpayment/ (overpayment) of corporate income tax
- Perusahaan	404,966	425,917		The Company
- Entitas Anak	(40,731)	(21,041)		Subsidiary

d) Estimasi tagihan pajak

d) Estimated tax claim

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo Awal	3,000,981	4,147,891	Beginning balance
Penambahan	40,731	21,041	Additional
Restitusi pajak diterima	(970,456)	(574,362)	Tax restitution received
Beban pajak	-	(593,589)	Tax expense
Saldo Akhir	<u>2,071,256</u>	<u>3,000,981</u>	Ending balance

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan

e) Deferred tax assets/ (liabilities)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>Manfaat (beban)/ Benefit (expense)</u>	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	
Penyisihan atas persediaan usang	423,972	26,585	450,557	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(527,464)	(63,981)	(591,445)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1,482,132	166,621	1,648,753	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(576,324)	(210,744)	(787,068)	Other Comprehensive loss gain on actuarial
	<u>802,316</u>	<u>(81,519)</u>	<u>720,797</u>	

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan
(lanjutan)e) Deferred tax assets/ (liabilities)
(continued)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	594,518	(594,518)	-	Allowance for impairment of doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang	410,745	13,227	423,972	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(728,022)	200,558	(527,464)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1,846,989	(364,857)	1,482,132	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
keuntungan aktuaris	(544,739)	(31,585)	(576,324)	gain on actuarial
	<u>1,579,491</u>	<u>(777,175)</u>	<u>802,316</u>	

f) Administrasi pajak

f) Tax administration

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00094/406/16/055/18 tertanggal 27 Juli 2018 sebesar Rp970.456.157 (nilai penuh) dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 055-0701-2018 tertanggal 21 Agustus 2018 sebesar Rp970.456.157 (nilai penuh).

In 2019, the Company received Over Payment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00094/406/16/055/18 dated July 27, 2018 amounting to IDR970,456,157 (full amount) and Payment Instruction Letter on Tax Over Payment (SPMKP) No. 055-0701-2018 dated August 21, 2018 amounting to IDR970,456,157 (full amount).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment*, kerugian pajak dapat dialihkan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Direktorat Jendral Pajak dapat menilai atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under Indonesian taxation laws, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOAN

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loan

	2019	2018	
PT Bank SBI Indonesia	38,458,800	37,141,200	PT Bank SBI Indonesia

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loan

	2019	2018	
PT Bank SBI Indonesia			PT Bank SBI Indonesia
Bagian lancar	-	3,095,100	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
	-	<u>3,095,100</u>	

PerusahaanThe Company

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank SBI Indonesia melalui perjanjian No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

In 2017, the Company obtained Open Account facility from PT Bank SBI Indonesia with agreement No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, with the following conditions:

a) Fasilitas PRK on Demand 1

a) Demand Loan Facility

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD2.700.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga 8% per tahun.

Facility with a plafond of USD2,700,000 (full amount) and bears interest rate at 8% p.a.

b) Fasilitas PRK on Demand 2

b) Demand Loan Facility 2

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun.

Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.

c) Fasilitas PRK on Demand 3

c) Demand Loan Facility 3

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun.

Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.

Fasilitas PRK on Demand 1, 2 dan 3 telah jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2018. Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu sampai dengan Desember 2022.

Demand loan facility 1, 2 and 3 were due on July 17, 2018. On April 4, 2019, the Company obtained approval to extent the loan period up to December 2022.

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**14. BANK LOAN (continued)**

d) Fasilitas Pinjaman Berjangka 1

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD520.043,44 (nilai penuh) atau sebesar outstanding yang ada terkini dan tingkat bunga 7.5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 42 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

d) Term Loan Facility 1

Facility with a plafond of USD520,043.44 (full amount) or as latest outstanding amount and bears interest rate at 7.5% p.a.. The loan will be due 42 months after the agreement was signed.

e) Fasilitas Pinjaman Berjangka 2

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR283.070.117 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 40 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

e) Term Loan Facility 2

Facility with a plafond of IDR283,070,117 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 40 months after the agreement was signed.

f) Fasilitas Pinjaman Berjangka 3

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR5.320.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 43 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

f) Term Loan Facility 3

Facility with a plafond of IDR5,320,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 43 months after the agreement was signed.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The facility secure with the following guarantees:

- a) SBLC dari State Bank of India.
- b) Tanah dan bangunan dengan SHGB 00028 dan 00313 di JL. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, atas nama PT Pricol Surya.
- c) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang terletak di JL. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.
- d) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang akan dibeli dan akan dibiayai dengan sebagian fasilitas *term loan*.

- a) *SBLC from State Bank of India.*
- b) *Land and buildings with SHGB 00028 and 00313 located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, on behalf of PT Pricol Surya.*
- c) *Machinery and factory equipment located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.*
- d) *Machinery and factory equipment to be purchased and will be partly financed by a term loan facility.*

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana ditentukan oleh aktuaris independen, pada tahun 2019 dan 2018 oleh PT RAS Actuarial Consulting.

The following tables summarize the components of net employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the post-employment benefits liabilities as determined by an independent actuary, in 2019 and 2018 by PT RAS Actuarial Consulting.

	2019	2018	
Status pendanaan			Funded status
Nilai kini atas kewajiban bersih	3,446,740	3,623,235	Present value of net obligation
	3,446,740	3,623,235	

Pergerakan pada liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2019	2018	
Kewajiban pada awal periode	3,623,235	5,209,002	Obligation at beginning period
Penyesuaian awal periode atas transaksi kombinasi bisnis	-	383,051	Beginning period adjustment due to business combination transaction
Beban yang diakui selama tahun berjalan	781,444	127,847	Expense recognized during the year
Pembayaran imbalan	(114,962)	(1,970,324)	Actual benefit payment
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(842,977)	(126,341)	Amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI)
	3,446,740	3,623,235	

Detail dari beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	555,034	638,108	Current service cost
Biaya bunga	226,410	343,787	Interest cost
Biaya/(pendapatan) jasa lalu atau kerugian penyelesaian	-	(854,048)	Past service cost and (gain) or losses on settlements
	781,444	127,847	

Pergerakan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the other comprehensive income (OCI) in the current year are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2,305,294	2,178,953	Beginning balance
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada tahun berjalan	842,977	126,341	Actuarial gain/(loss) for the current year
Saldo akhir tahun	3,148,271	2,305,294	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	(787,067)	(576,323)	Related income tax
	2,361,204	1,728,971	

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Estimasi liabilitas untuk kewajiban imbalan pensiun didasarkan atas laporan aktuarial ditentukan menggunakan asumsi berikut:

The estimated liabilities for pension benefits obligations based on the actuarial report have been determined using the following assumptions:

	2019	2018	
Suku bunga diskonto	8.50%	7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10.00%	10.00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (year)
Tingkat kecacatan	10.00%	10.00%	Disability rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Indonesia Mortality Table	Mortality rate
Karyawan (orang)	31	29	Employee (persons)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	2,548,365	3,186,662	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	1%	3,176,456	2,550,940	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *Actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Komposisi atas pemegang saham dan presentasi kepemilikan per tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (satuan penuh)/ Number of shares	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan (satuan penuh)/ % of Ownership
Pricol Ltd.	7,499	7,499	75,814,890	99.99%
Pricol Holdings Ltd.	1	1	10,110	0.01%
	7,500	7,500	75,825,000	100.00%

Pengelolaan ModalCapital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat diselenggarakan dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk itu, dalam terang perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau meningkatkan pembiayaan utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan untuk menjaga struktur modal yang sehat yang bertujuan untuk mengamankan akses pendanaan tetap berada pada nilai yang layak.

The Company's policy is to maintain a health capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

17. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL

17. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES ON PAID UP CAPITAL

Modal entitas dinyatakan dalam akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat sebagaimana yang dinyatakan di akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

The capital of the Entity is stated in the articles of incorporation in both Indonesian and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid in capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange differential between Indonesia Rupiah (IDR) equivalent to the United States Dollar (USD) as stated in the articles of incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN

18. SALES

	2019	2018	
Ekspor	31,211,604	40,247,499	Export
Domestik	34,101,105	46,229,510	Domestic
	<u>65,312,709</u>	<u>86,477,009</u>	

19. HARGA POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Bahan baku dan komponen			Raw material and components
Awal	8,868,328	8,627,473	Beginning
Pembelian	34,556,662	43,321,285	Purchase
Akhir	(8,560,795)	(8,868,328)	Ending
Bahan baku digunakan	<u>34,864,195</u>	<u>43,080,430</u>	Raw material used
Tenaga kerja langsung	8,405,096	9,764,349	Direct labor
Beban overhead pabrik	9,817,444	11,297,368	Factory overhead
Biaya produksi	<u>53,086,735</u>	<u>64,142,147</u>	Production cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal	643,150	801,729	Beginning
Akhir	(721,101)	(643,150)	Ending
Barang jadi			Finished goods
Awal	964,755	3,007,533	Beginning
Akhir	(778,025)	(964,755)	Ending
	<u>53,195,514</u>	<u>66,343,504</u>	

Detail dari beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The detail of factory overhead are as follows:

	2019	2018	
Penyusutan	2,963,520	4,072,603	Depreciation
Air dan listrik	644,356	780,561	Water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	831,009	995,661	Repair and maintenance
Pengangkutan dan pengiriman	3,815,339	4,118,579	Freight and forwarding
Lain-lain	1,563,221	1,329,964	Others
	<u>9,817,444</u>	<u>11,297,368</u>	

20. BEBAN OPERASI

20. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Biaya karyawan	6,442,294	7,487,832	Staff cost
Penyusutan	1,238,538	1,251,780	Depreciation
Perjalanan dan transportasi	688,789	517,873	Travelling and transportation
Biaya profesional	1,912,761	2,630,777	Professional charge
Percetakan dan alat tulis	225,375	157,957	Printing and stationery
Komunikasi	178,539	169,545	Communication
			Entertainment, advertisement and publicity
Hiburan, iklan dan publisitas	19,269	126,336	
Bea, pajak dan perizinan	996,976	1,835,678	Rates, taxes and license
Asuransi	199,024	210,534	Insurance
Biaya bank	70,366	69,667	Bank charges
Lain-lain	468,478	457,280	Others
	<u>12,440,409</u>	<u>14,915,259</u>	

21. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dan pencatatan keuangan dengan pihak berelasinya. Transaksi penting tersebut adalah sebagai berikut:

In running its business activities, the Company and its subsidiary made transactions and financial records with its related party. The significant transactions are as follows:

a) Piutang dari pihak berelasi

a) Receivable from related parties

<i>Receivables - Related Parties</i>	<i>Type of transaction</i>	<i>Total Transactions</i>		<i>Outstanding Balance</i>	
		<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pricol Ltd.	Sales	11,981,419	3,967,426	16,048,846	4,546,097
Pricol Asia Pte. Ltd.	Sales	120,062	271,831	97,453	279,288

b) Utang kepada pihak berelasi

b) Payables to related parties

<i>Payables - Related Parties</i>	<i>Type of transaction</i>	<i>Total Transactions</i>		<i>Outstanding Balance</i>	
		<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pricol Ltd.	Purchase material	9,750,818	5,099,167	3,883,080	3,083,889
Pricol Asia Pte. Ltd.	Purchase material	6,166,159	7,685,720	2,696,239	242,477
Pricol Cargo Ltd.	Logistic and Cargo	1,528,693	1,218,554	801,747	451,978
Pricol Travel Limited	Accommodation	207,190	91,392	9,892	-

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT****Faktor risiko keuangan**

Kegiatan Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga nilai wajar, arus kas risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan bunga arus kas tingkat risiko. Program manajemen risiko keseluruhan Perusahaan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Financial risk factors

The Company and its subsidiary activities expose it to variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk and cashflow interest rate-risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

a) Risiko nilai tukar

Perusahaan beroperasi secara internasional dan terekspos risiko valuta asing yang timbul dari berbagai mata uang, terutama sehubungan dengan Dolar AS dan Yen Jepang. Risiko valuta asing timbul dari transaksi komersial, aset masa depan yang diakui dan kewajiban dan investasi bersih dalam operasi luar negeri.

a) Foreign exchange risk

The Company operates internationally and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar and the Japan Yen. Foreign exchange risk arises from future commercial transaction, recognised assets and liabilities and net investments in foreign operations.

Manajemen belum menetapkan kebijakan untuk mewajibkan Perusahaan untuk mengelola risiko valuta asing mereka terhadap mata uang fungsional mereka.

Management has not set up a policy to require Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

b) Arus kas dan nilai wajar risiko suku bunga

Perusahaan tidak memiliki aset dikenakan bunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial bebas dari perubahan suku bunga pasar.

b) Cash flow and fair value interest rate risk

The Company has no significant interest bearing assets. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

c) Risiko kredit

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat untuk pelanggan dengan sejarah kredit yang sesuai.

c) Credit risk

The Company has policies in place to ensure that sales of product are made to customers with an appropriate credit history.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d) Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai pasar dan arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar, seperti suku bunga, mata uang, dan harga. Risiko pasar dapat disebabkan oleh risiko mata uang Perusahaan, karena Perusahaan bertransaksi dengan menggunakan mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dijabarkan dalam mata uang asing.

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan sehubungan dengan risiko penjualan melalui EOM.

e) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kerugian dari perbedaan antara penerimaan dan pengurangan yang dapat menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan sehubungan dengan risiko persyaratan modal kerja untuk proyek besar yang akan dikerjakan.

d) Market Risks

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk is attributable to the Company's currency risk, since the Company entered into transactions in foreign currency and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The risk management applied by the Company in relation to the market risk is through selling to EOM.

e) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

The risk management applied by the Company in relation to the liquidity risk is through working capital requirement due to huge project coming.

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2019				
	USD	INR	JPY	IDR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	66	-	-	940,644	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,511	794	-	21,684,028	Trade receivables
	1,577	794	-	22,624,672	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	677	23,678	-	14,518,548	Trade payables
Utang lain-lain	168	-	-	21,598	Other payables
Pinjaman bank	2,700	-	-	38,458,800	Bank loan
	3,545	23,678	-	52,998,946	

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2018				
	USD	INR	JPY	IDR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	599	-	-	8,240,698	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	511	1,441	-	7,328,058	Trade receivables
	1,110	1,441	-	15,568,756	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	484	15,002	-	9,828,547	Trade payables
Utang lain-lain	22	-	-	2,839	Other payables
Pinjaman bank	2,925	-	-	40,236,300	Bank loan
	3,431	15,002	-	50,067,686	

24. INSTRUMEN KEUANGAN**24. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

Following is the financial assets and financial liabilities of the Company as of March 31, 2019 and 2018:

	2019				
	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	30,357,930	30,357,930	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22,584,317	22,584,317	-	-	Trade receivables
	52,942,247	52,942,247	-	-	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	16,831,976	-	-	16,831,976	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	38,458,800	-	-	38,458,800	Short-term bank loan
Utang lain-lain	6,738,631	-	-	6,738,631	Other payables
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
	62,029,407	-	-	62,029,407	

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018				
	Jumlah/ Total	piutang/ Loan and receivables	melalui laba rugi/ Fair value through profit	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara					Cash and cash
kas	9,276,235	9,276,235	-	-	equivalents
Piutang usaha	13,610,191	13,610,191	-	-	Trade receivables
	22,886,426	22,886,426	-	-	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	14,882,662	-	-	14,882,662	Trade payables
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	37,141,200	-	-	37,141,200	bank loan
Utang lain-lain	5,010,227	-	-	5,010,227	Other payables
Bagian lancar dari					Current maturities
liabilitas jangka					of long-term
panjang	3,095,100	-	-	3,095,100	liabilities
	60,129,189	-	-	60,129,189	

25. AKUISISI ENTITAS ANAK

25. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

Berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 278 tanggal 30 November 2017, Perusahaan mengambilalih 297.000 lembar saham (99% kepemilikan) PT Sripri Wiring Systems dari PS Asia Wiring Systems Pte. Ltd. Atas transaksi ini, PT Sripri Wiring Systems kemudian menuangkan perubahan kepemilikan sahamnya dalam akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 277 tanggal 30 November 2017 dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0206271 tanggal 28 Desember 2017.

Based on notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 278 dated November 30, 2017, the Company acquire 297,000 shares (99% of ownership) of PT Sripri Wiring Systems from PT Asia Wiring Systems. For this transaction, PT Sripri Wiring Systems then made the ownership changes in a notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 277 dated November 30, 2017 and has been reported to the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0206271 dated December 28, 2017.

Nilai pengambilalihan Perusahaan melebihi nilai wajar aset bersih PT Sripri Wiring Systems, sehingga Perusahaan mengakui Goodwill. Rincian pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

Acquisition cost of the Company exceeds the fair value of net assets of PT Sripri Wiring Systems, therefore the Company recognizes goodwill. The details of the acquisition transaction are as follows (in full amount):

Nilai wajar aset bersih	(11,245,192,643)	Fair value of net assets
Kepentingan non-pengendali		Non-controlling interest on the fair value
pada nilai wajar aset yang diambilalih	(112,451,926)	of net assets acquired
Jumlah - bersih	(11,132,740,717)	Total - net
Nilai pengambilalihan	110,604,980	Acquisition cost
Goodwill	<u>11,243,345,697</u>	Goodwill

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melakukan evaluasi atas goodwill dan berkeyakinan bahwa goodwill tersebut tidak memberikan manfaat ekonomi dimasa depan, sehingga nilai goodwill diturunkan seluruhnya pada tahun tersebut. Perhitungan penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

Goodwill	11,243,345,697
Penurunan nilai	<u>(11,243,345,697)</u>
	<u>-</u>

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Mei 2019.

25. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)

On 2017, The Company has evaluated the goodwill and believes that it does not provide future economic benefit, therefore it is fully impaired during the year. The calculation of the goodwill impairment is as below:

*Goodwill
Impairment*

26. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Directors of the Company are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements for The Year ended March 31, 2019 that had completed on May 17, 2019.

**INFORMASI TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY INFORMATION**

LAPORAN KEUANGAN (PERUSAHAAN INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019

FINANCIAL STATEMENTS (PARENT ONLY)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2019

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019

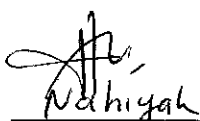
(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

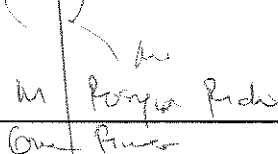
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	30,163,831	1	9,189,458	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22,644,159	2	12,636,217	Trade receivables
Piutang lainnya	3,267,253	3	2,271,173	Other receivables
Persediaan	6,184,734	4	7,300,736	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9,525,281	10a	31,285,374	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10,552,151	5	10,176,126	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	82,337,409		72,859,084	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan pada entitas anak	110,605	6	110,605	Investment in subsidiary
Aset tetap - bersih	26,451,098	7	30,361,215	Property, plant and equipment - net
Estimasi tagihan pajak	2,009,484	10d	2,979,940	Estimated tax claim
Aset pajak tangguhan	528,680	10e	674,602	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	29,099,867		34,126,362	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	111,437,276		106,985,446	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha	9,525,628	8	8,728,969	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	38,458,800	11a	37,141,200	Short-term bank loan
Utang pajak	581,240	10b	491,536	Taxes payable
Utang lain-lain	6,018,736	9	4,118,365	Other payables
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang	-	11b	3,095,100	Current maturities of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	54,584,404		53,575,170	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar	-	11b	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2,837,520	12	3,165,285	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,837,520		3,165,285	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	57,421,924		56,740,455	TOTAL LIABILITIES

Karawang, 17 Mei 2019/ May 17, 2019

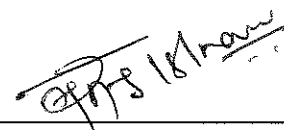
Prepared by


N. Hidayah

Reviewed by


M. Prayogo Pado
Om Prayogo

Approved by


M. Prayogo Pado

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2019

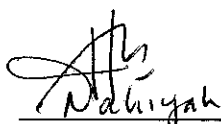
(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

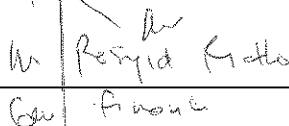
	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp10.110.000 atau USD 1.000 (angka penuh) nilai nominal per lembar saham. Ditempatkan dan disetor penuh 7.500 dan 4.500 saham pada 2019 dan 2018	75,825,000	13	75,825,000	Capital stock - Rp10,110,000 or USD 1,000 (full amount) at par value per share. Authorized, issued and fully-paid- up 7,500 and 4,500 shares in 2019 and 2018
Selisih kurs setoran modal	13,543,700	14	13,543,700	Foreign exchange differences on paid-in capital
Komponen ekuitas lain	2,361,204		1,728,971	Other component equity
Saldo rugi	<u>(37,714,552)</u>		<u>(40,852,680)</u>	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	<u>54,015,352</u>		<u>50,244,991</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>111,437,276</u>		<u>106,985,446</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Karawang, 17 Mei 2019/ May 17, 2019

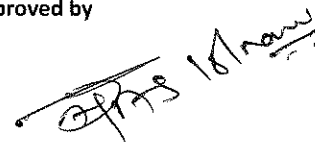
Prepared by



Reviewed by


 W. Rizyid Khatu
 Gen. Finance

Approved by



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak
 terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of
 these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance in paid up capital	Selisih kurs setoran modal/ Foreign exchange differences on paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Saldo rugi/ Accumulated loss	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo 31 Maret 2017	75,825,000	-	13,543,700	1,634,215	(44,581,758)	46,421,157
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	94,756	3,729,078	3,823,834
Saldo 31 Maret 2018	75,825,000	-	13,543,700	1,728,971	(40,852,680)	50,244,991
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	632,233	3,138,128	3,770,361
Saldo 31 Maret 2019	75,825,000	-	13,543,700	2,361,204	(37,714,552)	54,015,352

Balance as of March 31, 2017

Total comprehensive income for the year

Total comprehensive income for the year

Balance as of March 31, 2018

Total comprehensive income for the year

Total comprehensive income for the year

Balance as of March 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih setelah pajak	3,138,128	3,729,078	<i>Net income after tax</i>
Penyesuaian terhadap kas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile profit before tax to net cash used in operating activities:</i>
Depresiasi	3,638,868	4,800,930	<i>Depreciation</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	(3,768,981)	(594,347)	<i>Gain on disposal assets</i>
Beban bunga	4,142,113	3,745,239	<i>Interest expenses</i>
Imbalan kerja	599,974	(94,052)	<i>Employee benefit</i>
Pendapatan bunga	(1,487,368)	(769,727)	<i>Interest income</i>
Taksiran pajak penghasilan	1,579,189	593,589	<i>Provision of income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1,664,962)	873,304	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:	6,176,961	12,284,015	<i>Operating cash flows before changes in current assets and short term liabilities:</i>
Perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:			<i>Changes in current assets and short term liabilities:</i>
Piutang usaha	(10,007,942)	14,522,035	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	(996,080)	(2,271,173)	<i>Other receivables</i>
Persediaan	1,116,002	3,493,019	<i>Inventories</i>
Aset lancar lain	(376,025)	(149,566)	<i>Other current assets</i>
Pajak dibayar dimuka	21,760,093	38,863	<i>Prepaid taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak	970,456	574,362	<i>Received of claim for tax refund</i>
Utang usaha	796,659	(22,879,406)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1,900,372	1,897,804	<i>Other current liabilities</i>
Utang pajak	110,654	260,534	<i>Taxes payable</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(84,762)	(1,823,324)	<i>Payment of employee benefits</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	21,366,388	5,947,161	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan pada entitas anak	-	(110,605)	<i>Investment in subsidiary</i>
Pembelian aset tetap	(6,737)	(250,780)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penerimaan dari penjualan aset	4,046,967	1,695,756	<i>Proceed from disposal of assets</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	4,040,230	1,334,371	<i>Net cash flows provided from investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(1,777,501)	(3,006,996)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan pendapatan bunga	1,487,368	769,727	<i>Proceeds from interest</i>
Pembayaran bunga	(4,142,113)	(3,745,239)	<i>Payment of interest</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,432,246)	(5,982,508)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	20,974,372	1,299,025	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	9,189,458	7,890,434	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	30,163,831	9,189,458	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. KAS DAN SETARA KAS

1. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	2,355	3,979	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	36,636	19,666	US Dollar
	<u>38,991</u>	<u>23,645</u>	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia	2,436,327	558,188	PT Bank Danamon Indonesia
Bank SBI Indonesia	15,924	99,357	Bank SBI Indonesia
PT Bank International Indonesia	233,139	270,591	PT Bank International Indonesia
<u>US Dollars</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Danamon Indonesia (USD33.469,84; 2018: USD506.007,62)	476,744	6,960,647	PT Bank Danamon Indonesia (USD33,469.84; 2018: USD506,007.62)
Bank SBI Indonesia (USD28.540,94; 2018: USD87.426.05)	406,537	1,202,633	Bank SBI Indonesia (USD28,540.94; 2018: USD87,426.05)
PT Bank International Indonesia (USD3.943,33; 2018:USD5.408,34)	56,169	74,397	PT Bank International Indonesia (USD3,943.33; 2018: USD5,408.34)
	<u>3,624,840</u>	<u>9,165,813</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank International Indonesia	26,500,000	-	PT Bank International Indonesia
	<u>26,500,000</u>	<u>-</u>	
	<u>30,163,831</u>	<u>9,189,458</u>	

Kas di bank menerima bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

Cash deposited with banks earned interest at the respective bank rates.

2. PIUTANG USAHA

2. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pricol Ltd.	16,048,846	4,546,097	Pricol Ltd.
PT Sripri Wiring Systems	405,274	400,727	PT Sripri Wiring Systems
Pricol Asia Pte. Ltd.	97,453	279,288	Pricol Asia Pte. Ltd.
	<u>16,551,573</u>	<u>5,226,112</u>	

INFORMASI TAMBAHAN

PT PRICOL SURYA INDONESIA

INDUK PERUSAHAAN SAJA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PRICOL SURYA INDONESIA

PARENT COMPANY ONLY

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
PT Kawasaki Motor Indonesia	2,236,722	1,464,350	PT Kawasaki Motor Indonesia
Suzuki Philiphine Incorporated	1,442,359	942,842	Suzuki Philiphine Incorporated
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	1,413,108	1,364,695	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
PT Suzuki Indomobil Motor	367,217	270,992	PT Suzuki Indomobil Motor
Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.	215,480	240,971	Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.
Denso Corporation Japan	135,318	1,348,323	Denso Corporation Japan
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	-	530,196	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Denso Sales Indonesia	-	403,771	PT Denso Sales Indonesia
PT Koti	-	395,778	PT Koti
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	282,382	448,187	Others (below Rp200,000)
	<u>6,092,586</u>	<u>7,410,105</u>	
Total piutang usaha	<u>22,644,159</u>	<u>12,636,217</u>	Total trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment of account receivable
Total piutang usaha-bersih	<u>22,644,159</u>	<u>12,636,217</u>	Total trade receivables-net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for impairment of account receivable are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	-	2,378,071	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Penghapusan	-	(2,378,071)	Write-off
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

Berdasarkan reviu kolektibilitas piutang di akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan piutang tak tertagih.

Based on review of the collectibility of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of account receivable is sufficient to cover losses from non-collection of these accounts.

3. PIUTANG LAINNYA

3. OTHER RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi	3,267,253	2,271,173	Related Party
	<u>3,267,253</u>	<u>2,271,173</u>	

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>
Bahan baku	6,842,126
Barang dalam proses	262,406
Barang jadi	723,182
	<u>7,827,714</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan usang	<u>(1,642,980)</u>
	<u><u>6,184,734</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	1,642,980
Penambahan	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	<u><u>1,642,980</u></u>

Persediaan dilindungi oleh asuransi bencana alam dan segala risiko dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD3.000.000 (nilai penuh) dan USD3.000.000 (nilai penuh) per 31 Maret 2019 dan 2018, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada persediaan.

5. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2019</u>
Uang muka	10,251,301
Beban dibayar dimuka	300,850
	<u>10,552,151</u>

6. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Pada 30 November 2017, perusahaan melakukan pembelian 297.000 lembar saham (99% kepemilikan) PT Sripri Wiring Systems dari PS Asia Wiring Systems Pte. Ltd. Nilai pembelian seluruh saham adalah 526.000 Rupee (nilai penuh) atau senilai Rp110.604.980 (nilai penuh).

4. INVENTORIES

	<u>2018</u>	
	7,575,359	<i>Raw materials</i>
	447,307	<i>Work in progress</i>
	921,050	<i>Finished goods</i>
	<u>8,943,716</u>	
	<u>(1,642,980)</u>	<i>Allowance for impairment of inventory obsolescence</i>
	<u><u>7,300,736</u></u>	

Changes of allowance for impairment of inventories obsolescence are as follows:

	<u>2018</u>	
	1,642,980	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Additions</i>
	-	<i>Write-off</i>
	<u>1,642,980</u>	<i>Ending balance</i>

Inventories are covered by insurance against losses from earthquake and all risk with total sum insured amounting to USD3,000,000 (full amount) and USD3,000,000 (full amount) as of March 31, 2019 and 2018, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

5. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2018</u>	
	9,909,700	<i>Advances</i>
	266,426	<i>Prepaid expenses</i>
	<u>10,176,126</u>	

6. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

On November 30, 2017, the Company purchase 297,000 shares (99% of ownership) of PT Sripri Wiring Systems from PT Asia Wiring Systems. Purchasing price of the total shares is INR526,000 (full amount) or equivalent to IDR110,604,980 (full amount).

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
31 Maret 2019					March 31, 2019
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisitions Costs</u>
Tanah	13,288,380	-	-	13,288,380	Landrights
Bangunan	21,036,937	-	-	21,036,937	Building
Mesin	16,669,726	-	541,626	16,128,100	Machinery
Peralatan kantor	5,134,057	6,737	15,000	5,125,794	Office equipment
Peralatan pabrik	15,974,979	-	3,175,871	12,799,108	Factory equipment
Subjumlah	72,104,079	6,737	3,732,497	68,378,319	Subtotal
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	10,795,119	1,042,542	-	11,837,661	Building
Mesin	11,612,563	1,504,183	449,630	12,667,116	Machinery
Peralatan kantor	4,929,976	86,103	15,000	5,001,079	Office equipment
Peralatan pabrik	14,405,206	1,006,040	2,989,881	12,421,365	Factory equipment
Subjumlah	41,742,864	3,638,868	3,454,511	41,927,221	Subtotal
Nilai Buku	30,361,215			26,451,098	Book Value
31 Maret 2018					March 31, 2018
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisitions Costs</u>
Tanah	13,288,380	-	-	13,288,380	Landrights
Bangunan	21,036,937	-	-	21,036,937	Building
Mesin	19,151,581	-	2,481,855	16,669,726	Machinery
Peralatan kantor	5,008,017	126,040	-	5,134,057	Office equipment
Peralatan pabrik	15,850,239	124,740	-	15,974,979	Factory equipment
Subjumlah	74,335,154	250,780	2,481,855	72,104,079	Subtotal
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	9,752,578	1,042,541	-	10,795,119	Building
Mesin	11,058,225	1,861,820	1,307,482	11,612,563	Machinery
Peralatan kantor	4,761,201	168,775	-	4,929,976	Office equipment
Peralatan pabrik	12,750,376	1,727,794	72,964	14,405,206	Factory equipment
Subjumlah	38,322,380	4,800,930	1,380,446	41,742,864	Subtotal
Nilai Buku	36,012,774			30,361,215	Book Value

Per tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mungkin menimbulkan adanya penurunan nilai aset. Aset tetap digunakan untuk jaminan pinjaman bank (lihat Catatan 11).

As of March 31, 2019 and 2018, the Company did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment. Property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (see Note 11).

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended March 31, 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dilindungi oleh asuransi bencana alam dan risiko lainnya dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD8.278.152 (nilai penuh) dan USD8.278.152 (nilai penuh) per 31 Maret 2019 dan 2018, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada aset tetap.

8. UTANG USAHA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Pricol Ltd.	3,883,080	3,083,889
Pricol Asia Pte. Ltd.	2,696,239	242,477
Pricol Cargo Ltd.	801,747	451,978
PT Sripri Wiring Systems	107,578	357,215
Pricol Travel Ltd.	9,892	-
	<u>7,498,536</u>	<u>4,135,559</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	374,219	361,398
PT Honoris Industry	312,765	296,903
PT Sopan Jaya Logistic	248,055	-
PT Moda Grafics Auto Indonesia	116,043	218,897
PT Indonesia Hanshin Electric	-	1,347,671
PT Dharmawan Metal Mekanikal	-	469,429
PT Adyawinsa Dinamika Karawang	-	369,844
PT Koti	-	283,655
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	976,010	1,245,613
	<u>2,027,092</u>	<u>4,593,410</u>
	<u>9,525,628</u>	<u>8,728,969</u>

9. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya yang masih harus dibayar	2,722,958	2,418,931
Penerimaan uang muka	3,188,027	1,699,434
Utang lain-lain	107,751	-
	<u>6,018,736</u>	<u>4,118,365</u>

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from earthquake and other risk with total sum insured amounting to USD8,278,152 (full amount) and USD8,278,152 (full amount) as of March 31, 2019 and 2018, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on property, plant, and equipments assets.

8. TRADE PAYABLES

<u>Related parties</u>
Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.
Pricol Cargo Ltd.
PT Sripri Wiring Systems
Pricol Travel Ltd.
<u>Third parties</u>
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
PT Honoris Industry
PT Sopan Jaya Logistic
PT Moda Grafics Auto Indonesia
PT Indonesia Hanshin Electric
PT Dharmawan Metal Mekanikal
PT Adyawinsa Dinamika Karawang
PT Koti
Others (below IDR200,000)

9. OTHER PAYABLES

Accrued expenses
Advance receipt
Other payables

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penambahan Nilai	9,525,281	31,285,374	Value Added Tax
	<u>9,525,281</u>	<u>31,285,374</u>	

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	89,697	55,100	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	7,261	5,833	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	79,291	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	4,662	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	404,966	425,917	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	25	25	Income Tax Article 4(2)
	<u>581,240</u>	<u>491,536</u>	

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of comprehensive income and estimate taxable income for the years ended March 31, 2019 and 2018, are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	4,717,317	5,475,968	Gain before corporate income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya karyawan	184,400	268,172	Employee costs
Hiburan	3,212	18,397	Entertainment
Bea, pajak dan perizinan	880,378	1,704,389	Rate, taxes and licenses
Donasi	6,000	370	Donation
Langganan keanggotaan	10,200	10,200	Membership subscription
Promosi dan sampel penjualan	7,557	103,006	Sales promotion and samples
Beban lain-lain	400,573	132,726	Sundry expenses
Beban kebun	-	33	Garden Expenses
Rounding	(4,527)	5,634	Rounding
	6,205,110	7,718,896	
Beda sementara:			Temporary differences:
Penyusutan	(144,278)	(204,870)	Depreciation
Beban imbalan pascakerja	515,212	(1,917,376)	Post employee benefit expenses
	<u>370,934</u>	<u>(2,122,246)</u>	
Estimasi penghasilan kena pajak	6,576,044	5,596,650	Estimated taxable income

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	2019	2018	
Kompensasi kerugian pajak tahun sebelumnya - 2016	-	(2,102,306)	Carry forward tax loss compensation 2016 -
Estimasi penghasilan kena pajak setelah kompensasi	6,576,044	3,494,344	Estimated taxable income after compensation
Beban pajak kini	1,644,011	873,586	Current tax expense
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak Penghasilan Pasal 22	(525,425)	(447,669)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	(713,620)	-	Income Tax Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	404,966	425,917	Underpayment of corporate income tax

d) Estimasi tagihan pajak

d) Estimated tax claim

	2019	2018	
Saldo Awal	2,979,940	4,147,891	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additional
Restitusi pajak diterima	(970,456)	(574,362)	Tax restitution received
Beban pajak	-	(593,589)	Tax expense
Saldo Akhir	2,009,484	2,979,940	Ending balance

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan

e) Deferred tax assets/ (liabilities)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	-	-	-	Allowance for impairment of doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang	410,745	-	410,745	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(527,464)	(63,981)	(591,445)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1,367,645	128,803	1,496,448	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(576,324)	(210,744)	(787,068)	Other Comprehensive loss gain on actuarial
	674,602	(145,922)	528,680	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

e) Deferred tax assets/ (liabilities) (Continued)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	594,518	(594,518)	-	Allowance for impairment of doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang	410,745	-	410,745	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(728,022)	200,558	(527,464)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1,846,989	(479,344)	1,367,645	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(544,739)	(31,585)	(576,324)	Other comprehensive loss gain on actuarial
	<u>1,579,491</u>	<u>(904,889)</u>	<u>674,602</u>	

f) Administrasi pajak

f) Tax administration

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00094/406/16/055/18 tertanggal 27 Juli 2018 sebesar Rp970.456.157 (nilai penuh) dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 055-0701-2018 tertanggal 21 Agustus 2018 sebesar Rp970.456.157 (nilai penuh).

In 2019, the Company received Over Payment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00094/406/16/055/18 dated July 27, 2018 amounting to IDR970,456,157 (full amount) and Payment Instruction Letter on Tax Over Payment (SPMKP) No. 055-0701-2018 dated August 21, 2018 amounting to IDR970,456,157 (full amount).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment*, kerugian pajak dapat dialihkan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Direktorat Jendral Pajak dapat menilai atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under Indonesian taxation laws, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOAN

a) Pinjaman Bank Jangka Pendek

a) Short-term Bank Loan

	2019	2018	
PT Bank SBI Indonesia	38,458,800	37,141,200	PT Bank SBI Indonesia
	<u>38,458,800</u>	<u>37,141,200</u>	

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

11. BANK LOAN (Continued)

b) Pinjaman Bank Jangka Panjang

b) Long-term Bank Loan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank SBI Indonesia	-	3,095,100	PT Bank SBI Indonesia
	-	<u>3,095,100</u>	
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang-pinjaman bank			Current maturities of long-term bank loan
PT Bank SBI Indonesia	-	3,095,100	PT Bank SBI Indonesia
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar			Long term bank loan - net of non-current maturities
PT Bank SBI Indonesia	-	-	PT Bank SBI Indonesia
	<u>-</u>	<u>3,095,100</u>	

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank SBI Indonesia melalui perjanjian No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

In 2017, the Company obtained Open Account facility from PT Bank SBI Indonesia with agreement No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, with the following conditions:

a) Fasilitas PRK on Demand 1

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD2.700.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga 8% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

a) Demand Loan Facility

Facility with a plafond of USD2,700,000 (full amount) and bears interest rate at 8% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.

b) Fasilitas PRK on Demand 2

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

b) Demand Loan Facility 2

Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.

c) Fasilitas PRK on Demand 3

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

c) Demand Loan Facility 3

Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.

Fasilitas PRK on Demand 1, 2 dan 3 telah jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2018. Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu sampai dengan Desember 2022.

Demand loan facility 1, 2 and 3 were due on July 17, 2018. On April 4, 2019, the Company obtained approval to extent the loan period up to December 2022.

d) Fasilitas Pinjaman Berjangka 1

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD520.043,44 (nilai penuh) atau sebesar outstanding yang ada terkini dan tingkat bunga 7.5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 42 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

d) Term Loan Facility 1

Facility with a plafond of USD520,043.44 (full amount) or as latest outstanding amount and bears interest rate at 7.5% p.a.. The loan will be due 42 months after the agreement was signed.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

- e) Fasilitas Pinjaman Berjangka 2
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR283.070.117 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 40 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.
- f) Fasilitas Pinjaman Berjangka 3
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR5.320.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 43 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- a) SBLC dari State Bank of India.
b) Tanah dan bangunan dengan SHGB 00028 dan 00313 di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, atas nama PT Pricol Surya.
c) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang terletak di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.
d) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang akan dibeli dan akan dibiayai dengan sebagian fasilitas *term loan*.

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana ditentukan oleh aktuaris independen, pada tahun 2019 dan 2018 oleh PT RAS Actuarial Consulting.

	<u>2019</u>
Status pendanaan	
Nilai kini atas kewajiban bersih	2,837,520
	<u>2,837,520</u>

11. BANK LOAN (Continued)

- e) *Term Loan Facility 2*
Facility with a plafond of IDR283,070,117 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 40 months after the agreement was signed.
- f) *Term Loan Facility 3*
Facility with a plafond of IDR5,320,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 43 months after the agreement was signed.

The facility secure with the following guarantees:

- a) *SBLC from State Bank of India.*
b) *Land and buildings with SHGB 00028 and 00313 located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, on behalf of PT Pricol Surya.*
c) *Machinery and factory equipment located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.*
d) *Machinery and factory equipment to be purchased and will be partly financed by a term loan facility.*

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The following tables summarize the components of net employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the post-employment benefits liabilities as determined by an independent actuary, in 2019 and 2018 by PT RAS Actuarial Consulting.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			Funded status
	2,837,520	3,165,285	<i>Present value of net obligation</i>
	<u>2,837,520</u>	<u>3,165,285</u>	

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Pergerakan pada liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kewajiban pada awal periode	3,165,285	5,209,002	Obligation at beginning period
Beban diakui selama tahun berjalan	599,974	(94,052)	Expense recognized during the year
Pembayaran imbalan	(84,762)	(1,823,324)	Actual benefit payment
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(842,977)	(126,341)	Amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI)
	<u>2,837,520</u>	<u>3,165,285</u>	

Detail dari beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	373,564	416,209	Current service cost
Biaya bunga	226,410	343,787	Interest cost
Biaya/(pendapatan) jasa lalu atau kerugian penyelesaian	-	(854,048)	Past service cost and (gain) or losses on settlements
	<u>599,974</u>	<u>(94,052)</u>	

Pergerakan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the other comprehensive income (OCI) in the current year are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	2,305,294	2,178,953	Beginning balance
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada tahun berjalan	842,977	126,341	Actuarial gain/ (loss) for the current year
Saldo akhir tahun	3,148,271	2,305,294	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	(787,068)	(576,323)	Related income tax
	<u>2,361,204</u>	<u>1,728,971</u>	

Estimasi liabilitas untuk kewajiban imbalan pensiun didasarkan atas laporan aktuarial ditentukan menggunakan asumsi berikut:

The estimated liabilities for pension benefits obligations based on the actuarial report have been determined using the following assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku bunga diskonto	8.50%	7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10.00%	10.00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun (tahun)	56	55	Retirement age (year)
Tingkat kecacatan	10.00%	10.00%	Disability rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Mortality rate
Karyawan (orang)	31	29	Employee (persons)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	2,548,365	3,186,662	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	1%	3,176,456	2,550,940	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Komposisi atas pemegang saham dan presentasi kepemilikan per tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (satuan penuh)/ Number of shares (full amount)	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan (satuan penuh)/ % of Ownership (full amount)
Pricol Ltd.	7,499	7,499	75,814,890	99.99%
Pricol Holdings Ltd.	1	1	10,110	0.01%
	7,500	7,500	75,825,000	100.00%

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat diselenggarakan dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk itu, dalam terang perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau meningkatkan pembiayaan utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan untuk menjaga struktur modal yang sehat yang bertujuan untuk mengamankan akses pendanaan tetap berada pada nilai yang layak.

13. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a health capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

14. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL

Modal entitas dinyatakan dalam akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat sebagaimana yang dinyatakan di akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

14. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES ON PAID UP CAPITAL

The capital of the Entity is stated in the articles of incorporation in both Indonesian and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid in capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange differential between Indonesia Rupiah (IDR) equivalent to the United States Dollar (USD) as stated in the articles of incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

15. PENJUALAN

	2019
Ekspor	31,211,604
Domestik	28,201,773
	59,413,377

15. SALES

	2018
	43,922,476
	40,247,499
	84,169,975

Export
Domestic

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended March 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HARGA POKOK PENJUALAN

16. COST OF GOODS SOLD

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku dan komponen			<i>Raw material and components</i>
Awal	7,575,359	8,627,473	<i>Beginning</i>
Pembelian	32,613,892	44,248,730	<i>Purchase</i>
Akhir	<u>(6,842,126)</u>	<u>(7,575,359)</u>	<i>Ending</i>
Bahan baku digunakan	33,347,125	45,300,844	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	5,844,887	6,805,825	<i>Direct labor</i>
Beban overhead pabrik	8,130,574	9,945,756	<i>Factory overhead</i>
Biaya produksi	47,322,586	62,052,425	<i>Production cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal	447,307	801,729	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(262,406)</u>	<u>(447,307)</u>	<i>Ending</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	921,050	3,007,533	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(723,182)</u>	<u>(921,050)</u>	<i>Ending</i>
	<u>47,705,355</u>	<u>64,493,331</u>	

Detail dari beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The detail of factory overhead are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penyusutan	2,510,223	3,589,614	<i>Depreciation</i>
Air dan listrik	597,408	728,007	<i>Water and electricity</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	831,009	995,661	<i>Repair and maintenance</i>
Pengangkutan dan pengiriman	3,815,339	4,118,579	<i>Freight and forwarding</i>
Lain-lain	<u>376,595</u>	<u>513,894</u>	<i>Others</i>
	<u>8,130,574</u>	<u>9,945,756</u>	

17. BEBAN OPERASI

17. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya karyawan	5,281,420	6,367,941	<i>Staff cost</i>
Penyusutan	1,128,645	1,211,317	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dan transportasi	560,407	443,294	<i>Travelling and transportation</i>
Biaya profesional	1,610,404	2,611,610	<i>Professional charge</i>
Percetakan dan alat tulis	182,291	140,764	<i>Printing and stationery</i>
Komunikasi	110,213	143,717	<i>Communication</i>
Hiburan, iklan dan publisitas	16,769	126,336	<i>Entertainment, advertisement and publicity</i>
Bea, pajak dan perizinan	880,378	1,699,860	<i>Rates, taxes and license</i>
Asuransi	199,024	210,534	<i>Insurance</i>
Biaya bank	53,867	64,775	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	<u>5,673</u>	<u>15,834</u>	<i>Others</i>
	<u>10,029,091</u>	<u>13,035,981</u>	